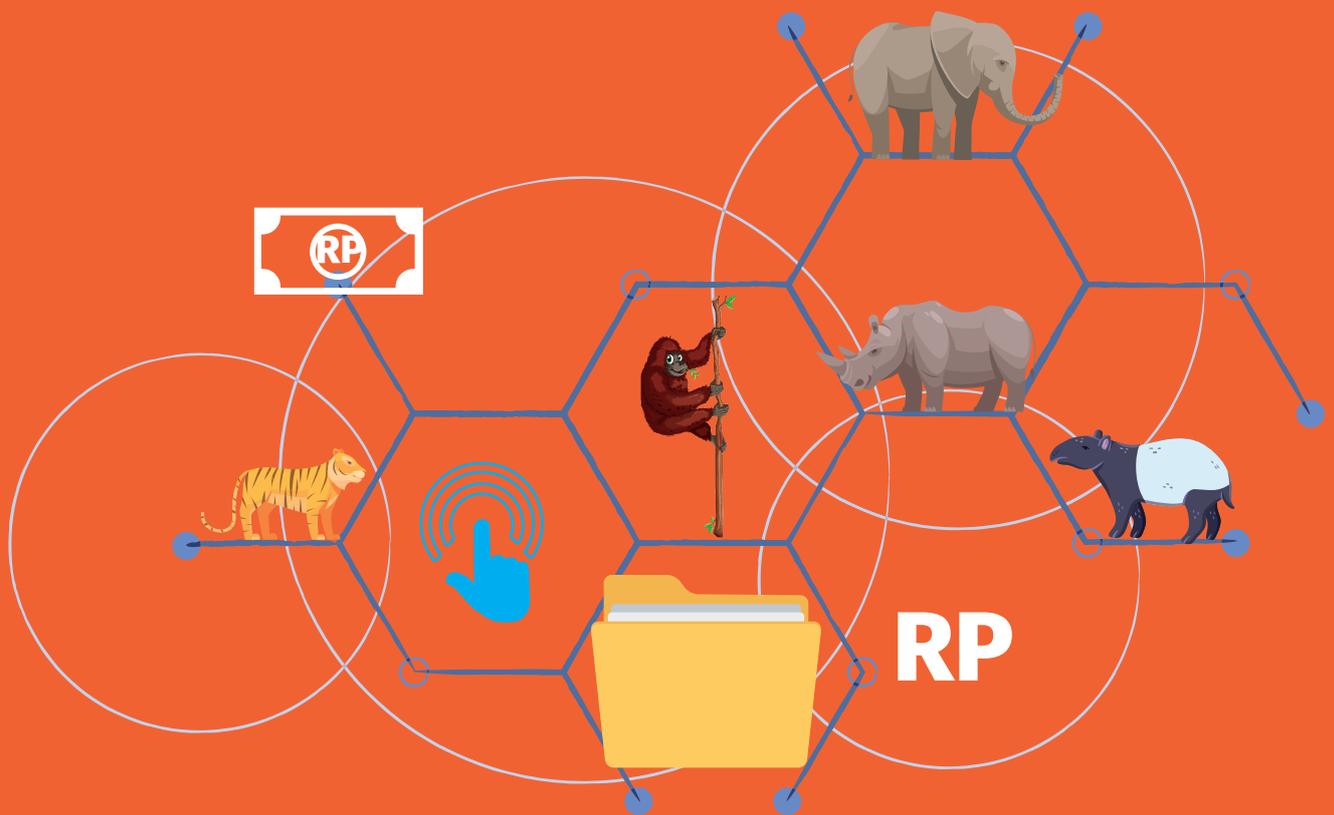


SGP | Small Grants Programme
by the ASEAN Centre for Biodiversity
German Financial Cooperation
KfW No. BMZ 2011 66 545

Panduan Penyusunan Proposal Hibah Kecil



KfW



Technical Assistance provided by **GITEC**

Grant Management by **PENSIKULI FOUNDATION** MANAJEMEN HIBAH

Daftar Isi

A. Apa Itu Hibah Kecil SGP Indonesia?	1
B. Apa Kegiatan yang Dapat Didukung?	1
C. Tema Panggilan Proposal Siklus Pertama	2
D. Jenis-Jenis Kegiatan yang Didukung	2
E. Kapan Hibah Kecil Diberikan?	4
F. Siapa yang Dapat Memperoleh Dukungan Hibah Kecil SGP Indonesia?	4
G. Berapa Nilai dan Durasi Waktu Kegiatan Hibah Kecil?	5
H. Bagaimana Cara Mengajukan Proposal Hibah Kecil?	5
I. Bagaimana Tahapan Seleksi Proposal Hibah Kecil?	5
J. Apa Saja Kriteria Penilaian Proposal Hibah Kecil?	6
J. Bagaimana Proposal Hibah Kecil Diajukan?	7
Lampiran 1. SGP Indonesia Small Grant Proposal Format	9
Lampiran 2. Key Project Personnel Format	13
Lampiran 3.1. Logframe Format	14
Lampiran 3.2. Panduan Kerangka Logis Program Hibah Kecil Indonesia	15
Contoh Matriks Kerangka Kerja Logis/Logframe	17
Cara Membuat Tabel Indikator Target dan Baseline	20
Contoh Menyusun Milestone / ACM	21
Lampiran 4. Activities and Milestone Format	22
Lampiran 5. Timeline Format	23
Lampiran 6. Formulir Penilaian Mandiri Organisasi	24
Lampiran 7. Formulir Pertanyaan Pra Hibah	26
Lampiran 8. Logframe SGP Indonesia	27
Lampiran 9. Intervensi Kegiatan di Area Sasaran SGP Indonesia Berdasarkan CMP TNGL dan TNWK	29

A. Apa Itu Hibah Kecil SGP Indonesia?

SGP Indonesia merupakan Program Hibah Kecil di Indonesia (*Small Grant Programme in Indonesia*) yang merupakan program kerja sama di tingkat Asia Tenggara antara *The ASEAN Centre for Biodiversity* (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (DJ KSDAE). Dukungan pendanaan program diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545). Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. ASOEN Chair Indonesia bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta dengan *Implementing Agency* adalah Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati-Ditjen Konservasi Sumber Daya.

Di Indonesia, ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) memberikan mandat kepada Yayasan Penabulu menjadi *Service Provider* SGP Indonesia untuk memberikan bantuan dan asistensi dalam pelaksanaan hibah kecil dan mikro. Yayasan Penabulu akan berkoordinasi dengan KLHK cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

SGP Indonesia melalui Yayasan Penabulu, akan memberikan dukungan pendanaan dalam bentuk Hibah Kecil dan Hibah Mikro bagi proyek konservasi ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

B. Apa Kegiatan yang Dapat Didukung?

Hibah Kecil SGP Indonesia ditujukan bagi organisasi masyarakat sipil (termasuk perguruan tinggi) lokal dan nasional dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penguatan tata kelola taman nasional, memperkuat penegakan hukum, dan menghubungkan pengelolaan habitat dengan upaya pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, serta pemberdayaan masyarakat pada TNGL dan TNWK.

Pada dua kawasan taman nasional terpilih, telah dilakukan penyusunan *Collaborative Management Plan* (CMP) oleh Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Centre (OIC) dan Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI). Berdasarkan hasil CMP, diperoleh lokus area kerja Program Hibah Kecil SGP Indonesia untuk Taman Nasional Gunung Leuser adalah di Area III, tepatnya di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara; dan untuk Taman Nasional Way Kambas, tepatnya di Desa Braja Harjosari (Seksi III Kuala Penet) dan Desa Rantau Jaya Udik II (Seksi I Way Kanan), Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia diharapkan dapat menyelaraskan tujuan kegiatan yang diajukan dengan empat bidang tema yang telah disepakati oleh KLHK dan ACB yaitu:

1. **Penguatan Manajemen Taman Nasional.** Cakupan bidang tematik ini berlaku untuk pembentukan forum multi-stakeholder, perencanaan, pengembangan model manajemen partisipatif, penetapan wilayah dan dukungan bagi dokumentasi pengetahuan dan pelaporan tahunan.

2. **Pengelolaan Habitat dan Spesies.** Cakupan bidang tematik ini pengendalian kebakaran hutan, restorasi ekosistem, reboisasi dan penghilangan spesies invasif, langkah-langkah perlindungan khusus untuk pelestarian spesies, dan pelatihan yang dibutuhkan.
3. **Penegakan Hukum.** Cakupan bidang tematik ini antara lain dukungan bagi pos pemeriksaan jalan, *ranger station*, patroli reguler, patroli masyarakat, penguatan basis data, dan pelatihan terkait penegakan hukum.
4. **Pemberdayaan Masyarakat.** Cakupan bidang tematik ini yaitu dukungan bagi fasilitator pemberdayaan masyarakat, kegiatan-kegiatan terkait pelatihan pemberdayaan masyarakat, perencanaan penggunaan lahan desa, pengembangan peraturan desa, dan dukungan penguatan kapasitas bidang-bidang usaha mata pencaharian masyarakat.

Program juga memiliki empat bidang lintas sektor yang meliputi:

- a. **Penelitian dan Pemantauan Satwa Liar.** Cakupan bidang ini berlaku untuk pemantauan dampak, mengidentifikasi kebutuhan perlindungan spesies, dll.
- b. **Penjangkauan dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat.** Cakupan bidang ini berkaitan dengan beberapa intervensi khusus bagi peningkatan kesadaran konservasi masyarakat di wilayah sasaran.
- c. **Ekowisata.** Cakupan bidang ini terkait dengan keterhubungan antara konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati dan pengembangan mata pencaharian masyarakat.
- d. **Pengembangan Kebijakan Sektoral.** Cakupan bidang ini termasuk memberikan umpan balik positif untuk mendokumentasikan dan membagikan pengalaman dan pembelajaran, proses pengarusutamaan atau untuk menghilangkan hambatan kebijakan bagi ketahanan ekosistem dan pembangunan berkelanjutan.

C. Tema Panggilan Proposal Siklus Pertama

SGP Indonesia menetapkan bahwa titik berat tema panggilan proposal siklus pertama berkaitan dengan tema konservasi. Dengan demikian untuk siklus pertama, SGP Indonesia akan menerima usulan-usulan kegiatan yang mendukung tema-tema konservasi. Jenis-jenis kegiatan yang dapat didukung pada siklus pertama ini dapat dilihat di bawah ini.

D. Jenis-Jenis Kegiatan yang Didukung

Kegiatan-kegiatan yang diusulkan pada Siklus I mengarah pada tema konservasi. Program SGP Indonesia Siklus I mendukung jenis-jenis kegiatan (namun tidak terbatas) sebagai berikut:

a. Kegiatan yang dapat didukung

<p>Penguatan Manajemen Taman Nasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi penyusunan perencanaan pengelolaan kolaborasi, perencanaan pemanfaatan lahan bagi masyarakat di sekitar resort, site plan lokasi ekowisata, dan kegiatan sejenisnya 2. Perjalanan untuk pertemuan dan pertukaran informasi 3. Zonasi 4. <i>Payments for Ecosystem Services</i> (termasuk <i>Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation</i>) 5. Study tour (dalam negeri) 6. Peningkatan kapasitas (seperti pelatihan, <i>coaching</i>, pendampingan, dan kegiatan sejenisnya) 7. Pembangunan sistem pengelolaan data (penyediaan sarana pendukung pengelolaan data, penyediaan sistem database, penyediaan operator database)
<p>Pengelolaan Habitat dan Spesies</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian mengenai kebutuhan khusus habitat spesies unggulan 2. Monitoring spesies kunci 3. Kajian lokasi pelepasliaran satwa (kunci) 4. Penyadartahuan 5. Proyek percobaan dan/atau optimalisasi stasiun penelitian 6. Pencegahan kebakaran 7. Restorasi ekosistem 8. Pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan habitat dan spesies 9. Restorasi lahan basah 10. Monitoring dan penanganan kesehatan satwa latih 11. Kegiatan-kegiatan sejenis lainnya
<p>Penegakan Hukum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patroli SMART (dapat didukung seperti honor, perlengkapan lapangan, dan pembuatan database) 2. Penyadartahuan penegakan hukum 3. Patroli berbasis masyarakat 4. Kolaborasi dengan instansi lain 5. Monitoring dan evaluasi 6. Kampanye penyadartahuan masyarakat 7. Patroli di kawasan lindung 8. Patroli di kawasan penyangga 9. Jaringan informan 10. Pengadaan GPS dan kamera 11. Pelatihan penegakan hukum 12. Pemeliharaan jalur batas (partisipatif dengan pemda dan masyarakat sekitar) 13. Kegiatan-kegiatan sejenis lainnya

Catatan: tidak diperkenankan honor untuk Pegawai Negara Sipil termasuk honor patroli.

b. Kegiatan yang tidak dapat didukung

Perencanaan	Kegiatan yang sudah masuk ke dalam anggaran proyek yang didanai donor internasional lain <i>Environmental Impact Assessment (EIA)</i> atau upaya mitigasi dampak proyek pembangunan.
Pengelolaan Habitat dan Spesies	Penambahan non-spesies asli ke dalam kawasan lindung
Penegakan Hukum	Pengadaan senjata dan amunisi
Pemberdayaan Masyarakat	Pemindahan atau relokasi warga/masyarakat (termasuk perencanaannya)

E. Kapan Hibah Kecil Diberikan?

Hibah kecil akan diberikan selama periode program 2019 – 2021 yang dibagi dalam 3 siklus panggilan proposal (*Call for Proposal*). Setiap siklus panggilan proposal berdurasi kurang lebih 3 bulan dimulai sejak pengiriman proposal hingga kontrak kerja sama. Berikut periode panggilan proposal pada setiap siklusnya.



F. Siapa yang Dapat Memperoleh Dukungan Hibah Kecil SGP Indonesia?

Hibah Kecil dapat diakses oleh **Organisasi Masyarakat Sipil** lokal atau nasional yang berbentuk Yayasan/ Perkumpulan atau Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian yang telah memiliki: (1) Memorandum Saling Pengertian (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); **atau** (2) Perjanjian Kerja Sama dengan Balai Besar TNGL/Balai TNWK; **atau** (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerja Sama.

G. Berapa Nilai dan Durasi Waktu Kegiatan Hibah Kecil?

Hibah Kecil akan diberikan di antara EUR 20.000-100.000, atau setara dengan Rp 300.000.000 - 1.500.000.000, dengan periode kerja antara 6-12 bulan.

Penerima hibah diwajibkan menyediakan kontribusi swadaya minimal 20% dari total hibah yang diajukan dalam bentuk uang tunai atau barang.

H. Bagaimana Cara Mengajukan Proposal Hibah Kecil?

Proposal dapat diajukan oleh pihak-pihak yang memenuhi kriteria dengan menyorot pada tema kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya.

Cara mengajukan proposal Hibah Kecil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal teknis dan proposal anggaran dalam bahasa Inggris sesuai dengan format proposal Hibah Kecil beserta lampiran dokumen pendukungnya;
2. Melampirkan MSP KSDAE **atau** Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Balai Besar TNGL/Balai TNWK **atau** Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan PKS;
3. Mengirimkan proposal kepada Yayasan Penabulu sesuai dengan batas waktu penerimaan proposal Hibah Kecil yang sudah ditetapkan pada setiap siklus;
4. Bersedia mendaftarkan organisasi pengusul kepada Balai Besar TNGL/Balai TNWK sebagai calon pengusul proposal;
5. Memasukkan pengajuan proposal ke dalam *instrument* Grant Management and Monitoring System (GraMMS).

I. Bagaimana Tahapan Seleksi Proposal Hibah Kecil?



J. Apa Saja Kriteria Penilaian Proposal Hibah Kecil?

Penilaian sebuah proposal didasarkan melalui dua seleksi. Tingkat pertama adalah seleksi administratif dan tingkat kedua adalah seleksi substansi. Seleksi administratif akan dilaksanakan oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*, sedangkan seleksi substansi akan dilaksanakan oleh NWT. Masing-masing kriteria pada setiap tahap seleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahap Seleksi	Kriteria
<p>Seleksi Administratif</p>	<p>Kelengkapan dokumen pengajuan proposal menjadi kriteria dasar dalam memperoleh Hibah Kecil SGP Indonesia.</p> <p>Dokumen yang harus disediakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Saling Pengertian (MSP) dari KSDAE atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari Balai Besar TNGL/Balai TNWK atau Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan PKS; 2. Proposal substansi dan anggaran dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan <i>template</i> yang telah disediakan SGP Indonesia; 3. Formulir Penilaian Mandiri Organisasi dan Formulir Pertanyaan Pra Hibah yang sesuai dengan <i>template</i> yang telah disediakan SGP Indonesia; dan 4. Dokumen resmi kelembagaan seperti SK Kemenkumham/Akta Notaris/ Surat Keterangan Terdaftar dan/atau dokumen sejenisnya. <p>Jika pengaju proposal tidak memenuhi kriteria seleksi administratif seperti yang disebutkan di atas, maka proposal akan langsung ditolak.</p>
<p>Seleksi Substansi</p>	<p>Kriteria penilaian proposal substansi terdiri atas dua bagian yaitu (1) kualitas proposal substansi, dan (2) kualitas penganggaran (<i>cost effectiveness</i>).</p> <p>A. Kriteria kualitas proposal substansi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Strategi yang Tertuang dalam Proposal dengan Area Tematik SGP Indonesia. Kesesuaian strategi yang dimaksud yaitu: (a) responsif terhadap area tematik SGP Indonesia; (b) berkontribusi terhadap indikator kesuksesan SGP Indonesia; (c) mendukung perencanaan pengelolaan taman nasional; (d) memberi dampak terhadap <i>livelihood</i> dan konservasi keanekaragaman hayati di area kerja; (e) memastikan keberlanjutan hasil-hasil proyek (tercapainya <i>outcomes</i>); dan (f) memastikan keberlanjutan partisipasi aktif semua <i>stakeholders</i> setelah proyek berakhir (<i>exit strategy</i>).

Tahap Seleksi	Kriteria
<p>Seleksi Substansi</p>	<p>2. Konten Proposal. Penilaian akan meninjau: (a) kejelasan <i>problem statement</i>; (b) <i>overall objective, specific objective/outcome</i>, output dan <i>key activities</i> terhubung dengan jelas; (c) keselarasan antara kapasitas organisasi dengan kapasitas staf dalam mendukung pencapaian proyek; (d) menjelaskan pendekatan dan metodologi terkait mengorganisasikan/meningkatkan kapasitas partisipan proyek (komunitas), <i>monitoring and evaluation system</i>, dan keberlanjutan aksi-aksi keterlibatan para pihak setelah proyek berakhir.</p> <p>3. Kapabilitas Organisasi dan Pengalaman yang Relevan. Kriteria mencakup pengalaman organisasi mengelola proyek serupa, pengalaman lapangan, relevansi keahlian staf yang diajukan dalam proyek, jumlah staf dan kompetensi pengelolaan proyek dan teknis implementasi, keberadaan personel dan dukungan logistik di lapangan, dan tersedianya sistem pengelolaan keuangan.</p> <p>4. Gender. Penilaian akan meninjau isu-isu berkaitan dengan perempuan dan kelompok-kelompok rentan, serta dampak proyek terhadap partisipasi mereka dalam aksi-aksi perlindungan keanekaragaman hayati dan <i>livelihood</i>.</p> <p>B. Kriteria kualitas penganggaran (<i>cost effectiveness</i>). Kriteria ini akan mencakup: (1) pengajuan anggaran yang rasional, (2) perbandingan antara biaya staf dan aktivitas yang proporsional, (3) <i>cost sharing</i> 20% (in-kind), (4) <i>overhead</i> tidak lebih dari 6,75% dari total biaya proyek.</p>

J. Bagaimana Proposal Hibah Kecil Diajukan?

Proposal Hibah Kecil dan dokumen terkait dapat dikirimkan melalui:

- Surat elektronik ke sgp-acb@pgm.penabulu.id, dengan Subject: **Proposal Hibah KECIL – Nama Lembaga Pengusul**
- **Sekretariat SGP Indonesia:** Yayasan Penabulu, Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Telepon 021-27871746 dalam bentuk cetak rangkap 3
- *Instrument Grant Management and Monitoring System (GraMMS)*

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi **Dr. Teguh Triono** (Chief Grant Management) atau **Adi Nugroho** (Grant Assistant) di Sekretariat SGP Indonesia.

Lampiran:

1. Format Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia;
2. *Key Project Personnel Format*;
3. Logframe Format dan Panduan Kerangka Logis Program Hibah Kecil Indonesia;
4. Activities and Milestones (ACM) Format;
5. *Timeline Format*;
6. Formulir Penilaian Mandiri Organisasi;
7. Formulir Pertanyaan Pra Hibah;
8. Logframe SGP Indonesia;
9. Intervensi Kegiatan di Area Sasaran SGP Indonesia.

Lampiran 1. Format Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia

A. Project Key Information	
1. Project Title:	
Country: Indonesia	
2. Project Start Date	3. Project End Date
(DD/MM/YYYY)	(DD/MM/YYYY)
4. ASEAN Heritage Park	<input type="checkbox"/> Gunung Leuser National Park <input type="checkbox"/> Way Kambas National Park
5. Core Area	<input type="checkbox"/> Biodiversity Conservation <input type="checkbox"/> Sustainable Livelihood <input type="checkbox"/> Co-Management
6. Thematic Focus	<input type="checkbox"/> National Park Management <input type="checkbox"/> Habitat and Species <input type="checkbox"/> Law Enforcement <input type="checkbox"/> Community Development
7. Cross Cutting Issues	<input type="checkbox"/> Research and Wildlife Monitoring <input type="checkbox"/> Community Outreach and Conservation Awareness <input type="checkbox"/> Ecotourism <input type="checkbox"/> Sector Policy Development
8. Project Amount (20.000-100.000 EUR)	In EUR
B. Proponent	
1. Institution/Organization	
Name	
Postal Address	
Phone	
Website	
2. Contact Person	
Name	
Position	
Postal Address	

Phone		
Email Address		
3. Type of Institution/Organization		
4. Legality Documents		
5. Year of Establishment		
6. Vision and Mission		
7. Year of Cooperation With National Park		
8. Activities of Cooperation With National Park		
9. Activities Location		
10. Institution/Organization Track Records in The Last 3 Years		
Projects' Names/Titles	Periods	Short Description
C. Introduction		
1. Project Summary		
<i>Describe the proposed activities to address the issues faced by AHP that will lead to the expected outcomes of the project.</i>		
2. Organizational Background		
<i>Brief information regarding organizational structure, organizational objectives, core beliefs, and regular activities.</i>		
D. Project Concept		
1. Context		
<input type="checkbox"/> <i>Describe the relevant problems that the proposed project is envisaged to address.</i> <input type="checkbox"/> <i>Describe the main root causes and barriers (market environment, legal aspect, social and gender issues, and environmental problems) that need to be addressed. Where relevant, please describe the key characteristics and dynamics of the sector or market.</i>		

2. Rationale
<input type="checkbox"/> Describe the proposed activities to address the above barriers identified that will lead to the expected outcomes of the project. Explain the potential for changes, e.g. market, society behavior, technology. Are the proposed interventions well documented for their costs and benefits? <input type="checkbox"/> Please provide a brief overview of the key financial and operational risks and any mitigation measures identified.
3. Target Group
<input type="checkbox"/> Describe which group will get the benefits from the proposed project and How will they get the benefits? <input type="checkbox"/> Describe how to include other stakeholders, especially the National Park, to the proposed project to ensure vulnerable groups will benefit the most.
E. Strategy
1. Overall Objectives
<i>Describe the expected results in general to the stakeholders, especially to the National Parks.</i>
2. Outcomes
<i>Describe the expected results aligned with the ACB thematic issues.</i>
3. Key Indicators of Outcomes
<i>Describe estimation and how to measure of the expected results</i>
4. Key Personnel
<input type="checkbox"/> Describe the key personnel who will contribute to the implementation of the proposed project. <input type="checkbox"/> Please show the proposed project structure, if there is any.
5. Support to the ASEAN Heritage Park in Indonesia
<i>Please indicate how the project fits in with the KLHK and the ACB thematic focus and the four intersecting issues.</i>
6. Gender
<i>Describe the gender mainstreaming strategy in the implementation of the proposed project.</i>
7. Risks to Successful Implementation
<i>Describe the main risks or external factors that can threaten the successful implementation of the proposed project.</i>
8. Knowledge Management, Communication, and Replication of Projects Results
<i>Describe how the proponent will manage knowledge, communications, and replicate good outcomes of the proposed project.</i>
9. Sustainability
<i>Describe how the proponent will ensure the proposed project can go on post SGP Indonesia.</i>

F. Key Activities and Finances

1. Key Activities

Outcome 1 ...

Tasks/Output 1.1 ...

Key Activities 1.1.1 ...

Key Activities 1.1.2 ...

Key Activities 1.1.3 ...

...

Tasks/Output 1.2 ...

Key Activities 1.2.1 ...

Key Activities 1.2.2 ...

Key Activities 1.2.3 ...

...

Outcome 2 ...

Tasks/Output 2.1 ...

Key Activities 2.1.1 ...

Key Activities 2.1.2 ...

Key Activities 2.1.3 ...

Tasks/Output 2.2 ...

Key Activities 2.2.1 ...

Key Activities 2.2.2 ...

Key Activities 2.2.3 ...

...

2. Activity Cost Milestone Plan

See Annex Activities and Milestone

G. Monitoring and Evaluation

1. Monitoring and Evaluation Strategy

Describe the monitoring and evaluation strategy to ensure the proposed project will have the expected outcomes.

Lampiran 2. Key Project Personnel Format

Mention the key project personnel that will support and contribute to the proposed project.

Name	Position
<u>Job Description</u>	
Brief description regarding the person's CV and how they will contribute to the proposed project.	
Name	Position
<u>Job Description</u>	
Brief description regarding the person's CV and how they will contribute to the proposed project.	
Name	Position
<u>Job Description</u>	
Brief description regarding the person's CV and how they will contribute to the proposed project.	
Name	Position
<u>Job Description</u>	
Brief description regarding the person's CV and how they will contribute to the proposed project.	

Lampiran 3.1. Logframe Format

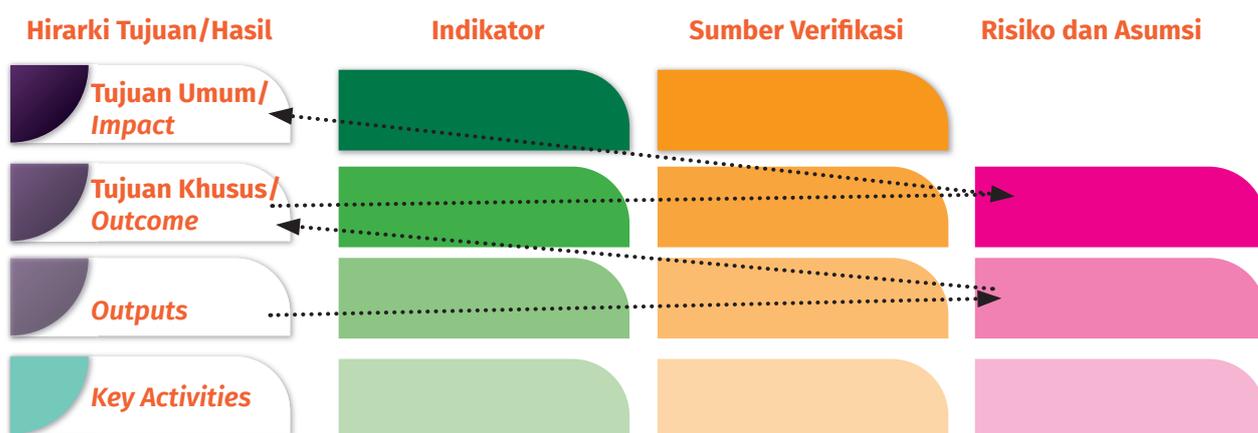
Hirarki Tujuan & Hasil	Ringkasan	Indikator (apa yang akan menjadi ukuran pernyataan ringkasan Anda)	Sumber verifikasi (sumber informasi untuk mendukung kolom indikator)	Risiko dan asumsi (faktor-faktor eksternal yang kemungkinan dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan/ hasil)
Tujuan Umum/ Dampak	Tujuan umum proyek atau dampak proyek	Bukti (kuantitatif/ kualitatif) yang akan digunakan untuk mengukur/ menilai pencapaian dampak	Sumber informasi/ data digunakan untuk menilai indikator	
Tujuan Khusus/ Outcome	Pernyataan outcome ini akan dicapai oleh proyek dalam durasi proyek. Hasil jangka menengah adalah hasil yang memberi manfaat bagi kelompok sasaran. Atau situasi, kondisi atau perilaku yang perlu diubah agar dapat berkontribusi terhadap tujuan secara keseluruhan.	Bukti (kuantitatif/ kualitatif) yang akan digunakan untuk mengukur/ menilai pencapaian proyek	Sumber informasi/ data digunakan untuk menilai indikator	Faktor eksternal utama yang menjadi pendukung atau hambatan tujuan tertentu dalam mencapai tujuan umum dalam jangka panjang
Output	Hasil jangka pendek yang diperoleh setelah melaksanakan rangkaian aktivitas. Sepenuhnya dapat dicapai dalam proyek dalam durasi singkat.	Bukti (kuantitatif/ kualitatif) yang akan digunakan untuk mengukur/ menilai pencapaian proyek	Sumber informasi/ data digunakan untuk menilai indikator	Faktor eksternal utama yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan
Kegiatan utama	Tindakan spesifik yang harus dilakukan untuk mencapai output tertentu (misalnya survei dasar, pelatihan, kursus, untuk mengembangkan sistem/ prosedur, pembangunan infrastruktur).	Target yang dihasilkan dari kegiatan utama seperti target penerima manfaat, dokumen, dll.	Sumber informasi yang akan digunakan untuk menilai apakah kegiatan telah memenuhi target yang direncanakan misalnya jumlah partisipan, narasumber, dokumen yang diharapkan, dll.	

Lampiran 3.2. Panduan Kerangka Logis Program Hibah Kecil Indonesia

Apa itu Logframe?

Logical Framework Approach (LFA) atau logframe merupakan ringkasan gambaran logika proyek dan konteksnya dengan cara yang logis, sehingga hubungan antara aktivitas utama dan hasil yang diharapkan (output, outcome dan impact) dapat dilihat.

Kerangka ini memiliki logika vertikal dan horizontal. Logika vertikal menunjukkan hubungan antara apa yang akan dilakukan dan apa yang akan dicapai, dan menentukan risiko utama dan asumsi. Logika horizontal mencerminkan kemajuan dan kinerja yang akan dipantau, dan sumber informasi untuk verifikasi capaian.



HIRARKI TUJUAN / HASIL - ini menjelaskan proyek dalam urutan logis yang dipecah menjadi komponen berikut:

Tujuan jangka panjang atau Impact:

Tujuan jangka panjang adalah hasil jangka panjang yang diharapkan dari 'dampak' proyek yang memberikan kontribusi pada tingkat Taman Nasional yang terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati dan mata pencaharian. Tujuan jangka panjang menggambarkan situasi yang diinginkan untuk lingkungan dan/atau orang bahwa proyek akan membantu untuk mencapai tujuan jangka panjang tersebut. Yang harus diperhatikan adalah proyek tidak mampu mencapai tujuan ini dengan sendirinya, proyek hanya akan berkontribusi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Jangka waktu tujuan biasanya lebih dari lima tahun.

Tujuan spesifik atau Outcome:

Hasil jangka menengah atau impact adalah pencapaian dalam hal manfaat bagi kelompok sasaran. Situasi, kondisi atau perilaku yang perlu diubah agar dapat berkontribusi pada tujuan keseluruhan. Pernyataan impact adalah apa yang akan dicapai oleh proyek (misalnya, perlindungan suatu daerah atau sumber daya).

Output

Hasil yang dicapai melalui serangkaian kegiatan dimana pelaksana proyek (mitra) bertanggung jawab langsung untuk menghasilkan sesuatu. Output memiliki durasi yang pendek.

Kegiatan utama:

Tindakan spesifik yang harus dilakukan untuk mencapai output tertentu (misalnya survei dasar, pelatihan, kursus, untuk mengembangkan sistem/prosedur, pembangunan infrastruktur).

INDIKATOR -ini digunakan untuk mengukur sejauh mana komponen yang berbeda dari hirarki objektif sedang dicapai. Indikator perlu pemilihan yang cermat.

Indikator adalah alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kemajuan hasil program dalam jangka waktu tertentu.

Ada 2 macam indikator:

Kuantitatif ---mengukur kuantitas, seperti jumlah, persentase, tingkat pendapatan

Kualitatif ---mencerminkan pendapat orang, penilaian, persepsi, dan perilaku untuk mata pelajaran tertentu/masalah (misalnya tingkat kepuasan, tingkat pengaruh, tingkat partisipasi, tingkat keterbukaan, informasi/ aplikasi teknologi, bentuk dialog)

Dalam indikator, juga perlu untuk menyertakan strategi untuk meninjau manfaat program/ pengaruh pada masalah gender. Misalnya, dengan:

Kuantitas--pemisahan jumlah pemanfaatan/pengaruh berdasarkan jenis kelamin pria/wanita

Kualitas--pemisahan tingkat kemajuan pencapaian berdasarkan gender pria/wanita

Sumber verifikasi - termasuk sumber informasi yang akan menunjukkan apakah indikator telah tercapai. Kolom ini, dengan kolom indikator, menyediakan dasar untuk mengembangkan program monitoring dan evaluasi untuk proyek.

RISIKO dan asumsi -kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi apakah tujuan tercapai. Sebuah risiko merupakan faktor eksternal yang dapat secara negatif mempengaruhi realisasi pencapaian/ hasil. Sementara asumsi merupakan faktor eksternal yang dapat secara positif mempengaruhi realisasi pencapaian/hasil. Mengidentifikasi risiko dan asumsi akan membantu untuk menentukan apa hal-hal di bawah **kendali langsung manajemen proyek**, apa yang memerlukan **kolaborasi dengan orang lain**, dan apa yang **di luar pengaruh organisasi manajemen** dan para pemangku kepentingannya. Contoh risiko yang dapat dikelola adalah 'kerja sama masyarakat lokal'. Risiko tersebut dapat berarti bahwa kegiatan proyek tambahan diperlukan seperti pendidikan lingkungan atau komponen penghasil pendapatan. Contoh risiko yang tidak dapat diatur adalah dampak pemanasan global, harga komoditas internasional, dan kebijakan pemerintah.

Logframe umumnya digunakan untuk proyek dengan durasi terbatas dengan anggaran yang ditetapkan. CSO atau pengelola organisasi adalah lembaga permanen dan, meskipun berpotensi layak, hal ini tidak biasa untuk mengelola organisasi perencanaan strategis yang akan disusun dalam bentuk sebuah logframe. Oleh karena itu capaian (goal) dan tujuan atau tujuan dari logframe tidak mungkin identik dengan capaian (goal) dan tujuan dari kelembagaan itu sendiri. Namun, prinsip yang digunakan berguna untuk dipertimbangkan dalam segala bentuk perencanaan.

Contoh Matriks Kerangka Kerja Logis/Logframe

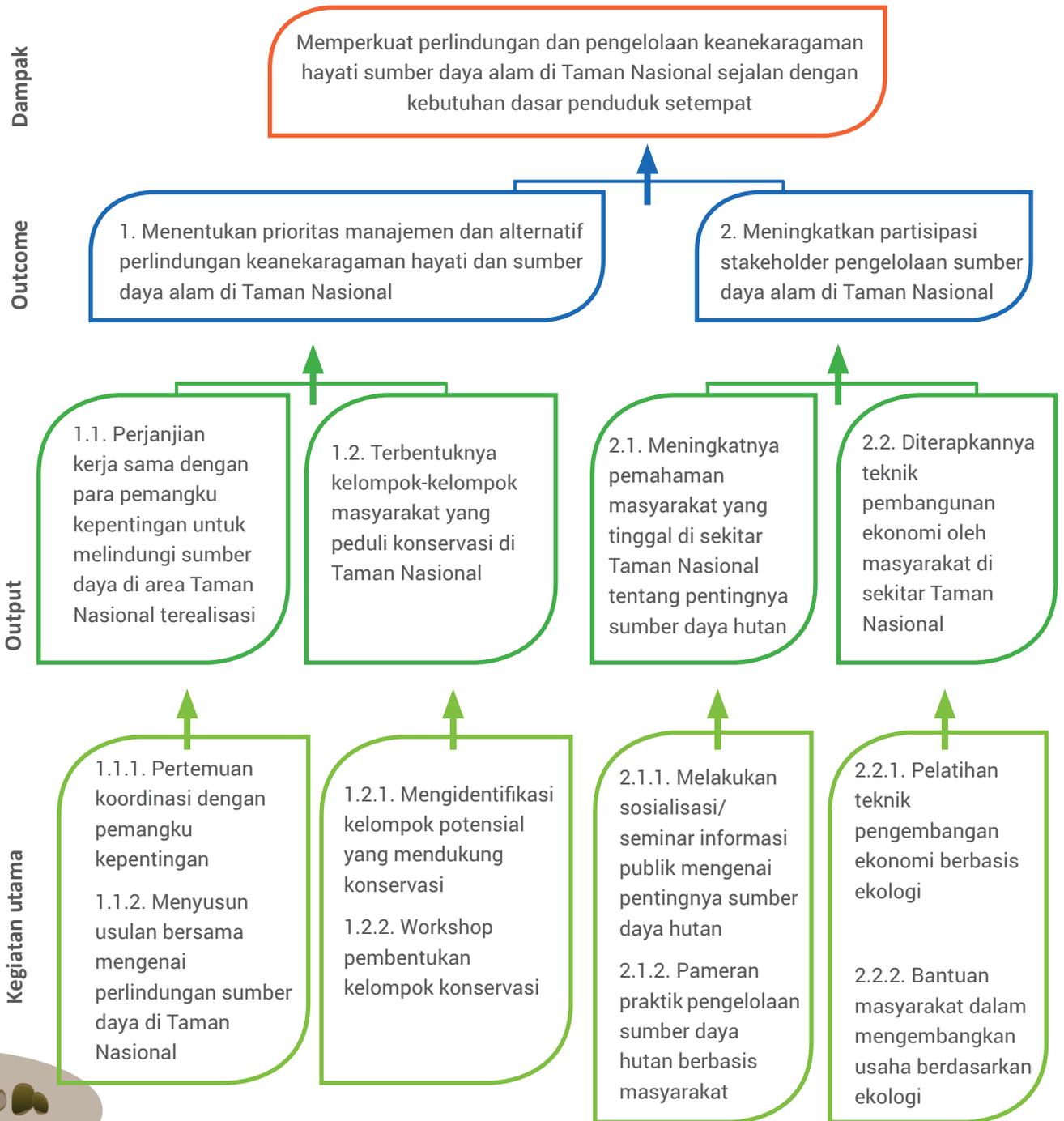
Hirarki Tujuan / Hasil	Ringkasan	Indikator (apa yang akan menjadi ukuran pernyataan ringkasan Anda)	Sumber verifikasi (sumber informasi untuk mendukung kolom indikator Anda)	Risiko dan asumsi (apa yang memungkinkan kondisi lingkungan untuk mencapai atau tidak mencapai pernyataan dalam kolom ringkasan Anda)
Tujuan Umum / Dampak	Memperkuat perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati sumber daya alam di Taman Nasional sejalan dengan kebutuhan dasar penduduk setempat	Persentase populasi spesies kunci flora dan fauna meningkat Persentase pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari sumber daya alam meningkat.	Laporan Tahunan keanekaragaman hayati dari NP Laporan Tahunan Biro Statistik Daerah	-
Tujuan / Outcome	1. Menentukan prioritas manajemen dan alternatif perlindungan keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di Taman Nasional	Persentase perburuan hewan dan penebangan liar menurun	Laporan Monitoring Taman Nasional	Persyaratan anggaran yang diperlukan akan disediakan/ bersumber dari berbagai sumber
	2. Meningkatkan partisipasi stakeholder pengelolaan sumber daya alam di Taman Nasional	Tingkat partisipasi para pihak dalam pengelolaan sumber daya di Taman Nasional	Laporan Monitoring Taman Nasional Proses dan absensi	
Output	1.1. Perjanjian kerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk melindungi sumber daya di area Taman Nasional terealisasi	Jumlah pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam proyek Jumlah perjanjian kerja sama	Laporan dan proses kegiatan	Tidak ada pertentangan yang tajam di antara para pemangku kepentingan
	1.2. Terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang peduli konservasi di Taman Nasional	Jumlah kelompok yang terbentuk	Laporan triwulanan	

Output	2.1. Meningkatnya pemahaman masyarakat yang tinggal di sekitar Taman Nasional tentang pentingnya sumber daya hutan	Jumlah kelompok yang memahami pentingnya konservasi	Laporan dan proses kegiatan Laporan Monitoring Lapangan	Penyebaran informasi/undangan kepada pemangku kepentingan dilakukan
	2.2. Diterapkannya teknik pembangunan ekonomi oleh masyarakat di sekitar Taman Nasional	Jumlah dan jenis usaha ekonomi yang dikembangkan oleh masyarakat	Laporan triwulanan	
Kegiatan utama	1.1.1. Pertemuan koordinasi dengan pemangku kepentingan	Jumlah laporan pertemuan	Laporan dan proses kegiatan	-
	1.1.2. Menyusun usulan bersama mengenai perlindungan sumber daya di Taman Nasional	Jumlah draft proposal bersama	Dokumen usulan bersama	
	1.2.1. Mengidentifikasi kelompok potensial yang mendukung konservasi	Jumlah kelompok potensial	Laporan penilaian	-
	1.2.2. Workshop pembentukan kelompok konservasi	Jumlah kelompok konservasi yang terbentuk	Laporan dan proses kegiatan	
	2.1.1. Jalankan informasi publik diseminasi/seminar tentang pentingnya sumber daya hutan	Jumlah seminar informasi publik	Laporan dan proses kegiatan	-
	2.1.2. Pameran praktik pengelolaan sumber daya hutan berbasis masyarakat	Jumlah pameran yang dilakukan Jumlah contoh praktik yang baik	Laporan dan proses kegiatan	
	2.2.1. Pelatihan teknik pengembangan ekonomi berbasis ekologi	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	Laporan dan proses kegiatan	-
	2.2.2. Bantuan masyarakat dalam mengembangkan bisnis berbasis ecology	Jumlah kegiatan pendampingan masyarakat	Laporan dan proses kegiatan	

Catatan: * satu digit untuk tujuan khusus/*outcome*, * dua digit untuk *output*, dan * tiga digit untuk kegiatan utama.



Bagaimana contoh diagram pohon tujuan/hasil?



Cara Membuat Tabel Indikator Target dan Baseline

Tabel di bawah ini hanya sebagai contoh

Hirarki Tujuan / Hasil	#	Indikator	Target Indikator dalam Periode Proyek	Baseline	Kemajuan Dalam 1 Tahun
Tujuan Umum / Impact		Persentase populasi spesies kunci Flora dan fauna meningkat	10%		
		Persentase pendapatan rumah tangga yang Diperoleh dari sumber daya alam NP meningkat	10%		
Tujuan Khusus/ Outcome	1	Persentase perburuan hewan dan penebangan liar menurun	40%		
	2	Tingkat partisipasi para pihak dalam pengelolaan sumber daya di Taman Nasional	Para pihak menjadi focal point dalam perencanaan dan pengambilan keputusan		
Output	1,1.	Jumlah pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam proyek	80% pemangku kepentingan		
		Jumlah dan jenis perjanjian	5 perjanjian kerja sama dihasilkan		
	1,2.	Jumlah kelompok yang terbentuk	20 kelompok yang dibentuk		
	2,1.	Jumlah kelompok yang dibentuk memahami pentingnya konservasi	10 kelompok memahami konservasi		
	2,2.	Jumlah dan jenis ekonomi bisnis yang dikembangkan oleh masyarakat	5 bisnis produk seperti ekowisata, agroforestry, pertanian, biro perjalanan, pemandu lokal, dll.		

Contoh Menyusun Milestone / ACM

Tabel di bawah ini hanya contoh

Kegiatan utama	Deskripsi kegiatan	Tonggak (produk dari deliverable)
Output 1,1. Mengembangkan perjanjian dengan para pemangku kepentingan untuk menjaga sumber daya di area taman nasional		
1.1.1. Pertemuan koordinasi dengan pemangku kepentingan	Panggilan dan kunjungan ke instansi pemerintah dan otoritas Taman	Risalah rapat
	Mencetak pemberitahuan	50 pemberitahuan (5 setiap resor)
	Posting pemberitahuan ke lokasi strategis	50 pemberitahuan (5 setiap resor)
	Perilaku aktual penyebaran informasi publik/seminar	10 seminar informasi publik (1 setiap Resort)
1.1.2. Menyusun usulan bersama mengenai perlindungan sumber daya di Taman Nasional	Review data sekunder dan dokumen	5 dokumen proposal bersama
	Dan seterusnya	
Keluaran 1. 2.Groups prihatin dengan konservasi di taman nasional terbentuk		
1.2.1. Mengidentifikasi kelompok potensial yang mendukung konservasi		
1.2.2. Workshop pembentukan kelompok konservasi		
Dan sebagainya		

Selain itu, tabel ini menjadi dasar untuk ACM. Silakan buka template file Actual COST Milestone (ACM).

Sumber Informasi

- AusAID, 2000. Ausguidelines. Pendekatan kerangka logis. www.AusAID.gov.au/ausguid
- Program Regional Afrika Timur IUCN. 2004. mengelola kawasan lindung laut. Sebuah TOOLKIT untuk Samudera Hindia Barat.

Lampiran 4. Activities and Milestone Format

ACTIVITIES			COST								MILESTONES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Objectives	Description of Activities	Budget Category	Costing				Financing (shared)			Notes / Remarks	Dates		Target Output / Product
			Unit	Quantity	Unit Cost	Total Cost	SGP (80%)	Grantee (20%)	Co-financing		Start	End	
Output 1.1													
Subtotal Task 1						0	0	0	0				
Output 1.2													
Subtotal SO IDN 1						0	0	0	0				
TOTAL PROJECT COST						0	0	0	0				

Continue with Output 1.3, 2.1, etc.

Lampiran 6. Formulir Penilaian Mandiri Organisasi

Harap dikirimkan bersamaan dengan pengajuan proposal untuk Hibah Kecil SGP Indonesia.

PROFIL DAN TATA KELOLA ORGANISASI	
Nama	
Visi/Misi Organisasi	
Deskripsi Singkat Organisasi	<i>Jelaskan mengenai sejarah singkat organisasi, visi misi, struktur, area kerja dan capaian-capaian terbaru dari organisasi anda.</i>
Kondisi Pendukung Organisasi	<ul style="list-style-type: none">■ Apakah ada faktor eksternal (lokal, nasional, dan internasional) yang mempengaruhi kerja dan capaian organisasi?■ Apakah ada peranan organisasi dan aktor lain yang bekerja dalam bidang atau isu yang sama?
KAPASITAS PENGELOLAAN PROGRAM	
1. Jelaskan program-program yang pernah/sedang dilaksanakan organisasi dan lengkapi dengan periode waktu, deskripsi singkat, lokasi, mitra program, keberhasilan utama.	
2. Jelaskan program-program serupa yang pernah/sedang organisasi Anda lakukan.	
3. Jelaskan posisi dan kompetensi masing-masing staf yang Anda ajukan dalam proposal ini.	
4. Apakah organisasi Anda pernah bekerja sama dengan taman nasional (TNGL atau TNWK)? Jika pernah, jelaskan bentuk kerja sama, lokasi, dan keberhasilan program tersebut.	
5. Jelaskan strategi organisasi Anda ke depan terkait keberlanjutan program setelah kegiatan SGP Indonesia berakhir, baik pada tingkat lapangan, pelibatan para pihak yang berkepentingan, maupun pengelolaan pengetahuan.	
KAPASITAS MANAJEMEN KEUANGAN ORGANISASI	
1. Adakah bagian khusus yang mengurus kegiatan keuangan organisasi?	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Jika ada, siapa pimpinan tertinggi di dalam bagian keuangan tersebut? Gambarkan mekanisme struktur kerja keuangan. (lampirkan struktur organisasi)<input type="checkbox"/> Jika tidak ada, bagaimana dan siapa pelaksana atau penanggung jawab dari kegiatan keuangan organisasi?
2. Dari manakah sumber dana operasional organisasi dan sumber pendanaan yang sampai saat ini masih berlangsung?	

3. Apakah organisasi anda memiliki SOP atau peraturan organisasi sejenis yang melandasi kegiatan organisasi khususnya kegiatan keuangan?
<i>Jika ada, lampirkan mekanisme dan kebijakan pengelolaan keuangan.</i>
4. Pernahkah dilakukan proses audit terhadap pelaporan keuangan yang dilaporkan? Jika pernah diaudit, apakah yang mengaudit Internal atau Kantor Akuntan Publik? Untuk jenis dan periode pelaporan tahun berapa?
5. Apakah sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual (catatan tangan) atau telah terkomputerisasi?
6. Bagaimana status dan perlakuan terhadap kewajiban perpajakan yang timbul di dalam organisasi?

REKAM JEJAK ORGANISASI (diisi oleh Sekretariat SGP Indonesia)
Adakah hal-hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan kerja sama dengan pihak lain sebelumnya?
Catatan atas kapasitas organisasi dalam mengimplementasikan program yang diusulkan.

Lampiran 7. Formulir Pertanyaan Pra Hibah

Mohon dilengkapi formulir di bawah ini sebagai salah satu persyaratan seleksi administrasi pengajuan proposal Hibah Kecil SGP Indonesia.

INFORMASI DASAR		
1. Nama Organisasi		
2. Alamat Organisasi		
3. Nomor Telepon		
4. Email		
5. Website		
6. Status Badan Hukum & No. Akte Notaris Pendirian/Identitas Hukum yang Setara Beserta Tanggal dan Tempat Didirikan		
7. Susunan Pengurus (Pengurus/Pembina/Pengawas/Majelis Perwakilan dan/atau Posisi Lainnya yang Setara)	Nama	Jabatan
8. Direktur Eksekutif/ Ketua Harian/Posisi Lain yang Setara		
9. Narahubung	<i>Sebutkan nama, nomer telepon, dan email</i>	
10. Judul Proposal		
11. Informasi Organisasi		
Berikan deskripsi singkat organisasi (informasi mengenai sejarah, pengalaman, dan aktivitas utama organisasi), tidak lebih dari 1000 karakter		
12. Jumlah Staff Tetap	13. Jumlah Staff Part-Time	14. Jumlah Relawan
15. Sumber Dana Organisasi	Nama Lembaga & Program	Besaran dana
16. Rekening Bank Organisasi		

Lampiran 8. Logframe SGP Indonesia



Memperkuat perlindungan keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam yang sejalan dengan kebutuhan dasar masyarakat di kawasan ASEAN serta memperkuat ACB dalam perannya dalam mempromosikan perlindungan keanekaragaman hayati

Konservasi

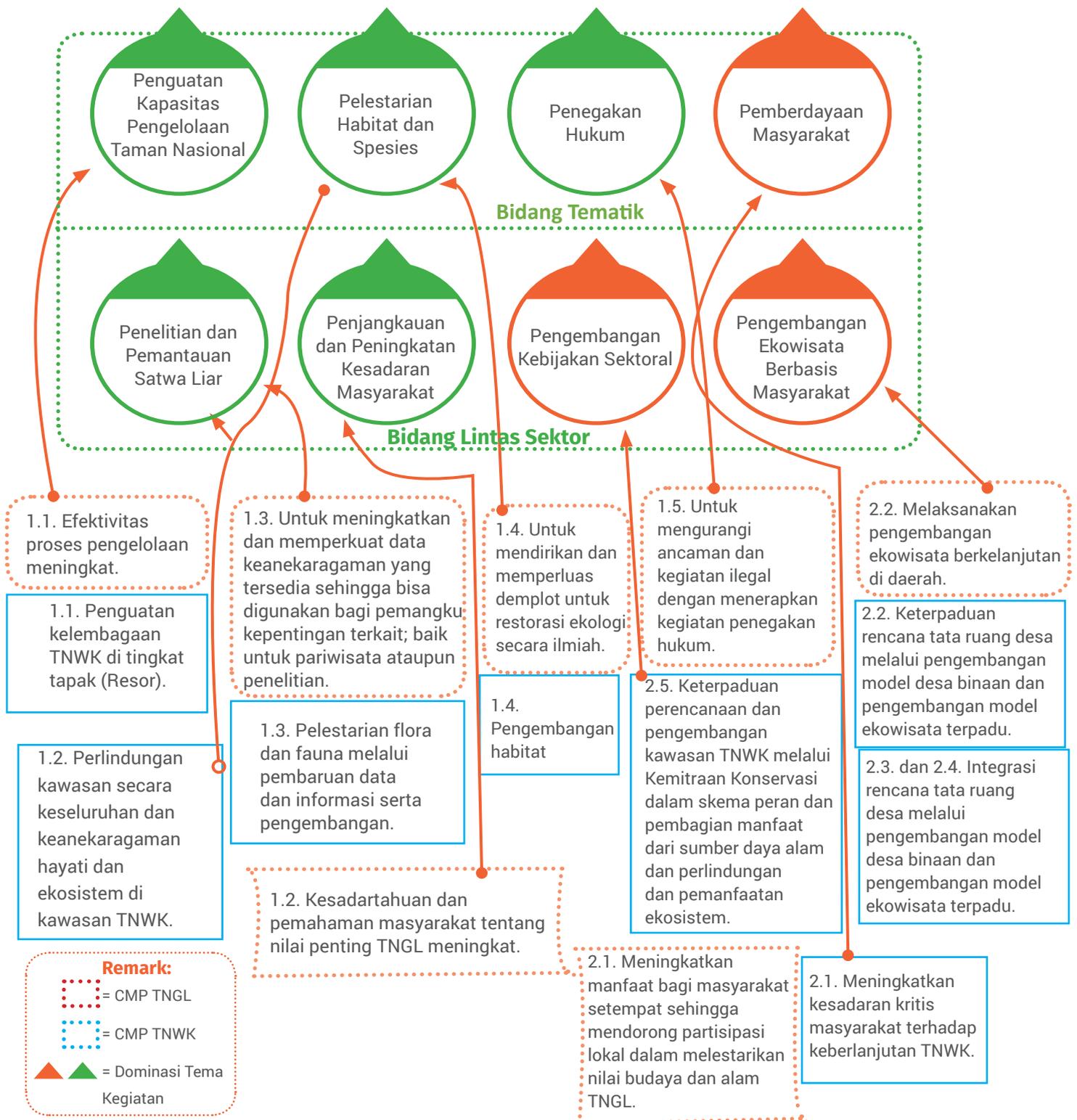


Meningkatkan perlindungan keanekaragaman hayati dengan memperhatikan kepentingan masyarakat lokal yang bergantung hidup pada AHP dan kawasan sekitarnya.

Penghidupan



Meningkatkan penghidupan masyarakat lokal yang tergantung langsung pada AHP dan kawasan sekitarnya



Lampiran 9. Intervensi Kegiatan di Area Sasaran SGP Indonesia Berdasarkan CMP TNGL dan TNWK

9.1. Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL)

1. PROGRAM KONSERVASI

Program konservasi keanekaragaman hayati

1.1. Pengelolaan Dampungan dan Pengelolaan Konservasi

Efektifitas proses pengelolaan meningkat.

Kegiatan utama:

- 1.1.1 Pertemuan pengelolaan kolaboratif (koordinasi dan sosialisasi ke pemangku kepentingan terkait)
- 1.1.2 Perencanaan dan Pelaporan Kuartal secara partisipatif
- 1.1.3 Demarkasi, monitoring, dan formulasi aturan zonasi untuk memperkuat mekanisme dan sistem pengawasan batas
- 1.1.4 Membangun pos jaga dan penanda batas di lokasi yang ditetapkan di TNGL - BPTN Wilayah III

1.2. Mendirikan pusat konservasi untuk pengembangan masyarakat dan pendidikan lingkungan

Kesadartahuan dan pemahaman masyarakat tentang nilai penting TNGL meningkat.

Kegiatan utama:

- 1.2.1 Penyadartahuan dan pemahaman masyarakat tentang nilai penting TNGL.
- 1.2.2 Melakukan rangkaian pendidikan konservasi dan sosialisasi peraturan kehutanan kepada pemangku kepentingan terkait.
- 1.2.3 Menyusun strategi dan target penjangkauan masyarakat
- 1.2.4 Melaksanakan penjangkauan dan sosialisasi siswa melalui kamp konservasi dan kunjungan sekolah untuk remaja
- 1.2.5 Mengadakan program sukarelawan untuk siswa sekolah di wilayah berbatasan dengan TNGL
- 1.2.6 Mengembangkan penyadartahuan konservasi melalui media online dan offline
- 1.2.7 Memasang papan reklame, penanda dan fasilitas pendidikan di tempat strategis

1.3. Inventarisasi, Identifikasi, dan Pemantauan Keanekaragaman hayati

Meningkatkan dan memperkuat data keanekaragaman yang tersedia sehingga bisa digunakan bagi pemangku kepentingan terkait; baik untuk pariwisata ataupun penelitian.

Kegiatan utama:

- 1.3.1 Mengadakan pelatihan dan bimbingan inventarisasi, identifikasi, dan pemantauan keanekaragaman hayati melalui metode dan alat yang sesuai, untuk staf resort dan kelompok masyarakat terkait.
- 1.3.2 Melakukan kerja bersama secara teratur pada tingkat masyarakat dan resort untuk inventarisasi, identifikasi, survei dan pemantauan spesies kunci, kelompok spesies dan habitat.
- 1.3.3 Menyediakan peralatan untuk inventarisasi, identifikasi keanekaragaman hayati, survei dan pemantauan spesies kunci, kelompok spesies dan habitat.
- 1.3.4 Melakukan identifikasi, pelaksanaan dan pemantauan penyelesaian konflik satwa dan potensi bencana alam (orangutan, gajah Sumatera, dan harimau Sumatera)
- 1.3.5 Mendirikan menara pengawasan untuk pemantauan spesies kunci
- 1.3.6 Mengembangkan SOP untuk penanganan medis gajah di Tangkahan.
- 1.3.7 Membangun jaringan dan kolaborasi dengan universitas dan dokter hewan untuk penanganan medis ditempat untuk spesies kunci.

1.4. Rehabilitasi dan Restorasi Ekosistem

Mendirikan dan memperluas demplot untuk restorasi ekologi secara ilmiah.

Kegiatan utama:

- 1.4.1 Melakukan identifikasi lokasi yang dirambah
- 1.4.2 Melakukan restorasi berbasis Kemitraan Konservasi
- 1.4.3 Mengadakan koridor restorasi penghubung untuk satwa liar
- 1.4.4 Membangun pusat Kemitraan Konservasi di lokasi proyek yang ditetapkan dan disepakati

1.5. Sub-program Penegakan Hukum

Mengurangi ancaman dan kegiatan ilegal dengan menerapkan kegiatan penegakan hukum.

Kegiatan utama:

- 1.5.1 Membentuk Masyarakat Mitra Polhut (MMP) dan menentukan pembagian tanggung jawab penegakan hukum, strategi dan target.
- 1.5.2 Mengembangkan SOP penegakan hukum dan kesepakatan dengan pihak berwenang lain
- 1.5.3 Menyediakan perlengkapan pendukung SMART Patrolling di lokasi percontohan (role model)
- 1.5.4 Mengadakan SMART patrolling di lokasi percontohan (role model)

2. PROGRAM MATA PENCAHARIAN

2.1 Kesejahteraan masyarakat setempat terbarukan dan mendorong partisipasi lokal dalam melestarikan nilai budaya dan alam TNGL.

Meningkatkan manfaat bagi masyarakat setempat sehingga mendorong partisipasi lokal dalam melestarikan nilai budaya dan alam TNGL.

Kegiatan utama:

- 2.1.1 Mengembangkan organisasi masyarakat dalam bidang penghidupan.
- 2.1.2 Mengadakan pelatihan dan bimbingan tentang penguatan lembaga untuk menentukan strategi, target, dan kegiatan.
- 2.1.3 Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pertanian/wanatani dengan mengembangkan produk hutan non-kayu yang dikelola oleh kelompok masyarakat (perikanan, penangkaran burung, pertanian lebah, tanaman herbal dan obat-obatan, anggrek dan persemaian tanaman penghasil lainnya).
- 2.1.4 Membentuk masyarakat petani berkelanjutan dan peternakan.
- 2.1.5 Mengembangkan penanaman pohon dan pohon pakan untuk satwa, oleh masyarakat, dilokasi yang telah ditetapkan.
- 2.1.6 Mengadakan pelatihan pembuatan produk lokal, sehingga menciptakan keragaman produk lokal. (contoh. Produk kerajinan tangan berbahan pandan dan bambu, makanan khas setempat, obat-obatan lokal)
- 2.1.7 Membangun jaringan produsen produk lokal ke pasar.
- 2.1.8 Menghubungkan petani ke industri pariwisata dan pemangku kepentingan terkait. (masyarakat wanatani, hasil pertanian dan peternakan ke restoran atau penginapan)

2.2 Mendukung Pembangunan Ekowisata Berkelanjutan

Melaksanakan pengembangan ekowisata berkelanjutan di daerah.

Kegiatan utama:

- 2.2.1 Mengembangkan desain tapak untuk setiap tujuan wisata utama di Wilayah III.
- 2.2.2 Memperkuat organisasi masyarakat di bidang ekowisata yang sudah ada, dan menyelaraskan dengan organisasi pemerintah terkait.
- 2.2.3 Mengadakan asesmen untuk inventarisasi, identifikasi dan menentukan atraksi wisata utama demi penganeekaragaman produk wisata.
- 2.2.4 Membangun mekanisme pengelolaan pengunjung di tempat wisata utama.
- 2.2.5 Mengadakan pelatihan pengenalan ekowisata di lokasi wisata utama.
- 2.2.6 Mengadakan pelatihan dan bimbingan pengelolaan dan operasional perjalanan wisata (misal. Pembuatan jadwal dan biaya perjalanan wisata).
- 2.2.7 Mengadakan pelatihan dan bimbingan tentang dasar-dasar pemanduan wisata, teknis interpretasi, Bahasa asing dan pelayanan prima untuk pemandu wisata setempat.
- 2.2.8 Mengadakan pelatihan dan bimbingan pengembangan media online dan offline (misal. Website, media sosial dan penulisan isi (content)).
- 2.2.9 Menelaah, identifikasi dan melaksanakan rencana branding ulang Bukit Lawang dan Tangkahan.
- 2.2.10 Melakukan pemasaran dan promosi online dan offline.
- 2.2.11 Mengadakan sesi berbagi pengetahuan dan studi banding ekowisata ke Taman Nasional lain yang memiliki model ekowisata serupa dengan TNGL BPTN Wilayah III.
- 2.2.12 Membangun kemitraan dengan pihak swasta (misal. Jaringan bisnis antara pemandu wisata setempat dengan agen perjalanan yang memiliki pasar lebih luas, menjalin komunikasi dengan penyedia jasa dan Bank untuk bekerjasama mengembangkan fasilitas dan juga promosi bersama)

9.2. Taman Nasional Way Kambas (TNWK)

1. PROGRAM KONSERVASI

Program konservasi ekosistem dan sumber daya alam di TNWK

1.1. Pengembangan Manajemen Berbasis Resor/Sistem RBM

Penguatan kelembagaan TNWK di tingkat tapak (Resor).

Output 1: terbangun kapasitas kelembagaan yang dapat memenuhi pencapaian target pengelolaan kawasan TNWK

Kegiatan utama:

- 1.1.1 Perencanaan sistem RBM di 12 Resor.
- 1.1.2 Penyusunan sistem pengelolaan informasi di 3 SPTN.
- 1.1.3 Meningkatkan kapasitas staf;
- 1.1.4 Perubahan zonasi sesuai dengan tujuan kelola.
- 1.1.5 Kajian dan pengembangan zona pemanfaatan tradisional.

1.2. Pelindungan dan pengamanan kawasan

Perlindungan kawasan secara keseluruhan dan keanekaragaman hayati dan ekosistem di kawasan TNWK.

Output 2: terlindungi dan terkelola dengan baik keanekaragaman hayati dan ekosistem

Kegiatan utama:

- 1.2.1 Inventarisasi dan pembuatan peta dan sistem kerawanan kawasan, termasuk potensi konflik dan kegiatan tindak pidana kehutan (tipihut).
- 1.2.2 Penyusunan rencana tindak dan mitigasi kerawanan dan pengelolaan konflik termasuk penyusunan SOP penegakan hukum.
- 1.2.3 Kegiatan perlindungan dan pengamanan, termasuk penanganan kebakaran, konflik satwa, tipihut di 12 resor.
- 1.2.4 Pembangunan pos pemantauan dan pengawasan bersama di perbatasan kawasan TNWK
- 1.2.5 Pengembangan kapasitas dan keterampilan Polhut dan MMP (pamswakarsa).
- 1.2.6 embentuk tim terpadu di tingkat provinsi dan kabupaten untuk penanganan kegiatan ilegal (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah/FORKOPIMDA)
- 1.2.7 Pengawalan kasus tipihut

1.3. Pengawetan flora dan fauna

Pelestarian flora dan fauna melalui pembaruan data dan informasi serta pengembangan.

Output 3: data ilmiah yang tersedia tentang flora dan fauna serta sumber daya alamnya yang berkelanjutan digunakan

Kegiatan utama:

- 1.3.1 Penyusunan road map penelitian flora dan fauna berjangka.
- 1.3.2 Penelitian dan pemantauan spesies kunci fauna.
- 1.3.3 Inventarisasi vegetasi spesies asli dan kajian simpanan karbon.
- 1.3.4 Penelitian dan koleksi DNA spesies kunci.
- 1.3.5 Pembinaan habitat dan populasi spesies kunci, termasuk SOP pemanenan pakan, inventarisasi habitat, pengelolaan sumber pakan badak dan gajah.
- 1.3.6 Penguatan pengelolaan PLG dan SRS.
- 1.3.7 Pemantauan dan mitigasi dampak limbah cair kotoran sapi terhadap sungai di dalam kawasan.

1.4. Pemulihan ekosistem

Pengembangan habitat

Kegiatan utama:

- 1.4.1 Revitalisasi rencana pemulihan ekosistem TNWK sesuai perubahan zonasi (satu paket dokumen)
- 1.4.2 Pemulihan ekosistem seluas 2.000 ha (satu paket rencana teknis pemulihan ekosistem per kegiatan)

2. PROGRAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Peningkatan kesadaran kritis masyarakat terhadap kelestarian kawasan TWK

2.1. Penjangkauan masyarakat dan kesadaran konservasi

Meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap keberlanjutan TNWK.

Output 4: membangun kemandirian dan kesejahteraan masyarakat lingkungan TNWK untuk mendukung keberlanjutan TNWK

Kegiatan utama:

- 2.1.1 Pembangunan fasilitas pusat edukasi lingkungan
Penyadartahuan dan edukasi lingkungan kepada masyarakat, pelajar dan anak-anak (school visit, pendidikan konservasi, dll)

2.2. Pengembangan masyarakat berfokus pada komoditi pertanian dan kehutanan

Keterpaduan rencana tata ruang desa melalui pengembangan model desa binaan dan pengembangan model ekowisata terpadu.

Kegiatan utama:

- 2.2.1. Fasilitasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan pertanian organik
- 2.2.2. Peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok usaha masyarakat (seri pelatihan bersama dengan desa asuh di penyangga TNWK)
- 2.2.3. Pendampingan akses legal kerjasama (MoU) dan pemberdayaan kelompok unit usaha masyarakat pengembang hasil hutan bukan kayu, seperti pembibitan gaharu, anggrek dan madu, penangkaran satwa (mamalia, burung).

2.3. Pengembangan Model Desa Binaan

Integrasi rencana tata ruang desa melalui pengembangan model desa binaan dan pengembangan model ekowisata terpadu.

Kegiatan utama:

- 2.3.1. Fasilitasi rencana detil tata ruang desa binaan di penyangga kawasan termasuk penyusunan peraturan desa yang mengatur sanksi pelanggarannya (perburuan/penebangan).
- 2.3.2. Kaji ulang dan sinkronisasi RPJMDes dan RKP di Desa Binaan
- 2.3.3. Pendampingan dan optimalisasi BUMDesa sebagai lembaga ekonomi desa yang memperkuat bisnis kelompok-kelompok masyarakat..
- 2.3.4. Kegiatan pengembang hasil hutan bukan kayu (HHBK), seperti penangkaran satwa, pembibitan gaharu, anggrek dan madu.
- 2.3.5. Pendampingan dan Pembuatan kebun bibit untuk penyediaan pemulihan ekosistem, pakan gajah dan badak, kayu komersial (*community logging*) di lahan masyarakat.
- 2.3.6. Pemanfaatan kotoran gajah utk briket dan biogas sebagai demplot substitusi kayu bakar
- 2.3.7. Pembuatan kolam pemancingan ikan sebagai DTW
- 2.3.8. Penanganan kebakaran hutan

2.4. Pengembangan Model Ekowisata Terpadu

Integrasi rencana tata ruang desa melalui pengembangan model desa binaan dan pengembangan model ekowisata terpadu.

Kegiatan utama:

- 2.4.1. Pengembangan model bisnis ekowisata terpadu dan penyusunan rencana tapak dan DED ekowisata terpadu pada 5 desa binaan.
- 2.4.2. Pengembangan program ekowisata berbasis masyarakat dan potensi jasa lingkungan lainnya.
- 2.4.3. Pelatihan kapasitas pengembangan ekowisata.
- 2.4.4. Pendampingan dan pengembangan promosi dan pemasaran.
- 2.4.5. Kajian dampak pengelolaan ekowisata terpadu.

2.5. Penguatan kolaborasi pemangku kepentingan di kawasan TNWK

Keterpaduan perencanaan dan pengembangan kawasan TNWK melalui Kemitraan Konservasi dalam skema peran dan pembagian manfaat dari sumber daya alam dan perlindungan dan pemanfaatan ekosistem.

Kegiatan utama:

- 2.5.1. Pertemuan konsultasi dan koordinasi forum dan dialog multipihak
- 2.5.2. Penguatan kelembagaan pada tingkat desa, termasuk Forum Rembug Desa penyangga kawasan TNWK
- 2.5.3. Penyusunan SOP bersama tentang perlindungan, konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam dan ekosistem termasuk mekanisme pembagian peran dan manfaat bagi pemangku kepentingan
- 2.5.4. Sinkronisasi rencana program dan penganggaran bersama pemangku kepentingan untuk optimalisasi Rencana Kolaborasi Kawasan TNWK.
- 2.5.5. Pengembangan business process terkait tata kelola kelembagaan, tata kelola kawasan dan tata kelola usaha dalam skema kemitraan konservasi

3. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

3.1. Monitoring dan evaluasi

Menyiapkan Rencana Tindak MONEV yang dilakukan dengan melibatkan para penerima manfaat

Kegiatan utama:

- 3.1.1. Penyusunan basis data (baseline) Monev.
- 3.1.2. Pemantauan kwartalan dan evaluasi tahunan.

Kontak



PENABULU FOUNDATION
MANAJEMEN HIBAH

Sekretariat SGP Indonesia

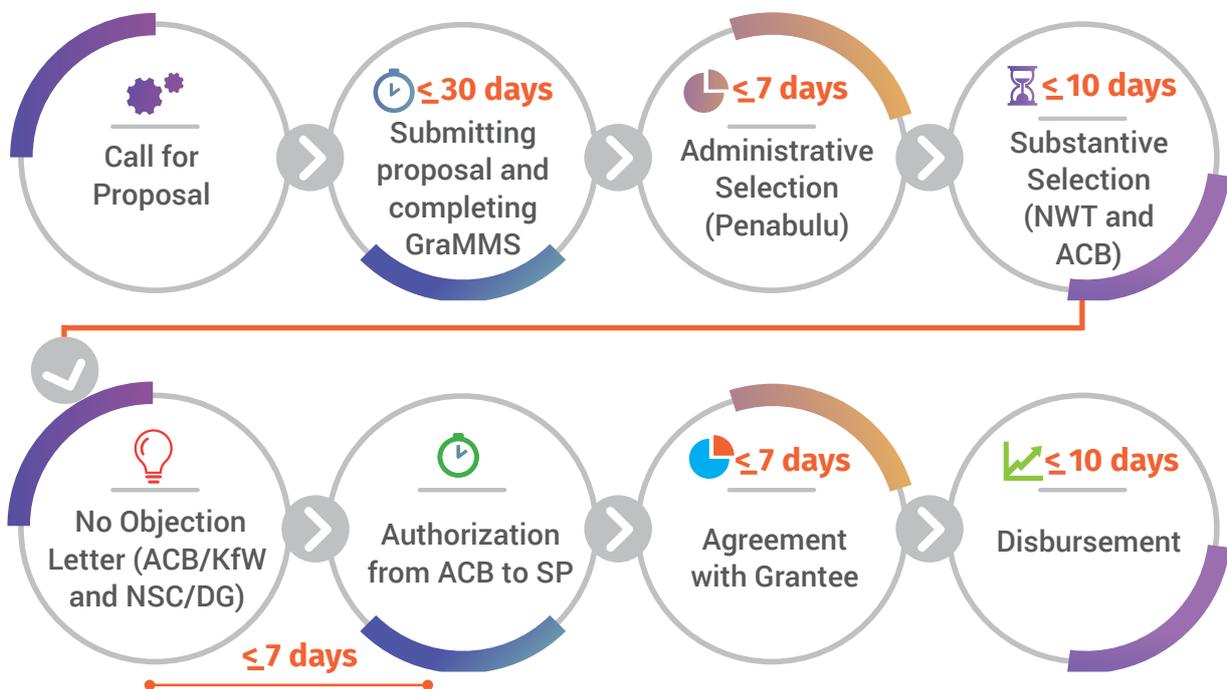
Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

 021 27871746

 sgp-acb@pgm.penabulu.id

 sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org





Kontak



PENABULU FOUNDATION
GRANT MANAGEMENT

Sekretariat SGP Indonesia

Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan



021 27871746



sgp-acb@pgm.penabulu.id



grantmanagement.pgm.penabulu.id



Panduan Penyusunan

